

**PERAN PENGELOLA *FANSPAGE FACEBOOK INFO SUKOHARJO*
TERHADAP PARTISIPASI *ONLINE*
WARGA SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh:

**NURBELA NEDA ZAHARA
L 100 110 006**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN PENGELOLA *FANSPAGE FACEBOOK INFO SUKOHARJO*
TERHADAP PARTISIPASI *ONLINE*
WARGA SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NURBELA NEDA ZAHARA

L 100 110 006

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



Drs. Joko Sutarmo, S.E., M.Si
NIP. 196406011993031001

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PENGELOLA FANSPAGE FACEBOOK INFO SUKOHARJO
TERHADAP PARTISIPASI ONLINE
WARGA SUKOHARJO**

OLEH

NURBELA NEDA ZAHARA

L 100 110 006

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 13 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Drs. Joko Sutarso, SE., M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Agus Triyono, M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
- 3. Sidiq Setyawan, M.I.Kom**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Surgivatna, Ph.D
NIK. 881

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Agustus 2018

Penulis



NURBELA NEDA ZAHARA

L 100 110 006

PERAN PENGELOLA *FANSPAGE* FACEBOOK *INFO SUKOHARJO* TERHADAP PARTISIPASI *ONLINE* WARGA SUKOHARJO

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta 2018

Abstrak

Media sosial berkembang untuk menjawab kebutuhan tersebut dan mengakibatkan perubahan proses komunikasi antar manusia. *Info Sukoharjo* sebagai sebuah *fanspage* Facebook merupakan salah satu dari bukti perkembangan komunikasi dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengelola *fanspage* Facebook *Info Sukoharjo* terhadap partisipasi online warga Sukoharjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah akun Facebook *Info Sukoharjo*. Subjek dalam penelitian ini Peran Pengelola *fanspage* Facebook. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan peneliti tersebut adalah teknik analisis data interaktif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui peran pengelola *fanspage* Facebook *Info Sukoharjo* terhadap partisipasi online warga Sukoharjo adalah melakukan seleksi terhadap postingan yang masuk. Postingan-postingan yang masuk dari anggota tidak semuanya memiliki nilai positif bagi masyarakat, tidak banyak diantara postingan-postingan tersebut justru membentuk persepsi negatif dari masyarakat, sehingga dengan adanya seleksi yang dilakukan oleh admin atau pengelola *fanspage* akan menjadikan *fanspage* lebih bermanfaat. Peran pengelola *fanspage* Facebook *Info Sukoharjo* terhadap partisipasi online warga Sukoharjo adalah memberikan informasi yang bermanfaat meliputi informasi lalu-lintas, program pemerintah dan lain sebagainya. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam memberikan informasi yang benar. *Fanspage Info Sukoharjo* merupakan salah satu wahana bagi masyarakat untuk menyampaikan informasi.

Kata Kunci: pengelola, *fanspage*, media sosial, Facebook, *partisipasi online*.

Abstract

Social media evolved to address those needs and resulted in a change in the communication process between people. Info Sukoharjo as a Facebook fanspage is one of the proof of communication development in society. This study aims to determine the role of fanspage manager Facebook Sukoharjo Info on online participation Sukoharjo residents. The method used in this research is descriptive qualitative. The object of this research is the Facebook account Sukoharjo Info. Data collection in this study using interviews, observation and documentation. The analysis technique used by the researcher is an interactive data analysis technique. Based on the results of the study, it is known that the Facebook Info Sukoharjo fanspage management role towards Sukoharjo residents' online participation is to select the incoming posts. Posts that come from members do not all have positive values for the community, not many of these posts form negative perceptions of the community, so that the selection carried out by the admin or manager of the fanspage will make fanspage more useful. The role of Facebook Info Sukoharjo's fanspage manager on the online participation of Sukoharjo residents is to provide useful information including traffic information,

government programs and so on. People can participate in providing correct information. Fanspage Info Sukoharjo is a vehicle for people to be informan.

Keywords: *Manajemen, fanspage, social media, Facebook, online participation.*

1. PENDAHULUAN

Teknologi mengalami perkembangan yang semakin canggih, sehingga berdampak pada perubahan besar dalam proses komunikasi pada masyarakat di jaman yang modern ini melalui sosial media. Media sosial mengalami perkembangan yang cukup pesat sebagai bentuk jawaban atas kebutuhan komunikasi yang cepat pada masyarakat dan memberikan dampak pada perubahan proses komunikasi diantara manusia (Norman, Nordin, Din, Ally, & Dogan, 2015). Media sosial tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini, dan dengan kemunculan internet semakin mempermudah proses komunikasi antara seseorang dengan orang lain yang dilakukan secara *online*. Pengguna media sosial sangat terbantu dalam mengirim dan memberikan pendapat terkait dengan perjalanan, opini, pengalaman pribadi serta memberikan layanan berupa informasi (Qian, Hu, & Zhang, 2015).

Kemudahan dalam akses, biaya yang murah merupakan ciri dari media sosial yang sangat memungkinkan bagi manusia untuk dapat berkonsentrasi pada penyampaian informasi. Model komunikasi semacam ini memberikan banyak keuntungan dan lebih mendapatkan atensi dari masyarakat dalam penyampaian dan penerimaan pesan. Media sosial merupakan lingkungan yang dinamis dalam berinteraksi, sehingga memudahkan bagi penerima pesan untuk memberikan tanggapan berupa opini serta memberikan tanda suka, sehingga berkontribusi besar pada pemasaran (Cristea, Apostol, & Dosescu, 2015). Media sosial mempunyai kemampuan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas dan menyediakan forum untuk penyampaian pesan melalui suara sebagai alternatif, hal ini sangat memungkinkan kegiatan komunikasi dapat berjalan dengan cepat dibandingkan dengan media tradisional (Chadha & Harlow, 2015). Kecepatan dalam aktivitas komunikasi ini menjadi sebab seseorang untuk berpartisipasi dalam media sosial. Partisipasi adalah keikutsertaan secara mental dan emosi dari seseorang pada suatu kelompok dengan memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan organisasi serta bertanggung jawab terhadap organisasi tersebut. Partisipasi mempunyai dua bentuk dan dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu partisipasi yang dilakukan secara nyata (berwujud) dan partisipasi yang dilakukan tidak dalam bentuk yang nyata (abstrak) (Montoneri, 2015).

Partisipasi *online* merupakan salah satu bentuk tindak nyata dari sebuah partisipasi. Bentuk partisipasi *online* yang dilakukan oleh masyarakat adalah berupa partisipasi buah

pikir dengan pelibatan masyarakat dalam sumbangan ide-ide, sehingga dengan berpartisipasi secara online akan membantu mengembangkan potensi daerah sesuai dengan keinginan mereka (Rodesiler et al., 2014). Partisipasi *online* dapat dilakukan oleh seseorang melalui media sosial *Facebook*. *Fanspage* dalam *Facebook* adalah sebuah media sosial yang membantu masyarakat untuk berkomunikasi secara lebih efisien dengan orang lain, teman bergaul, teman sekerja dan keluarga. *Fanpage* pada *Facebook* dianggap sebagai jaringan social terkemuka yang telah menarik jutaan *users* di seluruh negara. Partisipasi menjadikan seseorang menjadi orang yang berguna dan memberikan kepuasan bagi para pelakunya. Kepuasan merupakan tujuan dibalik partisipasi individu dalam menggunakan media *Facebook*) (Basilisco & Cha, 2015).

Keberadaan Sukoharjo sebagai kota dengan mayoritas memegang budaya kemasyarakatan menjadikan sebuah komunitas *online* yang muncul di akun *Facebook* dengan nama *fanpage info Sukoharjo*. *Fanspage* dalam *Facebook fanpage info Sukoharjo* adalah sebuah sarana sosial yang membantu masyarakat untuk berkomunikasi secara lebih efisien dengan pemerintah. *Fanspage* dalam *Facebook fanpage info Sukoharjo* adalah suatu wadah yang digunakan oleh masyarakat dalam memberikan kritik dan sarana dalam meningkatkan kemajuan pemerintahan Kabupaten Sukoharjo. Berbagai informasi terkait dengan masyarakat Kabupaten Sukoharjo dikemas dan diinformasikan kepada masyarakat sehingga muncul berbagai komentar baik yang pro maupun kontra dengan isi postingan tersebut.

Partisipasi warga Sukoharjo dalam menyampaikan informasi terkait dengan lingkungan sosial merupakan bentuk dari *citizen journalism*. *Citizen Journalism* telah terbukti menjadi alat penting untuk mengkomunikasikan informasi dalam terang pemedan media dan larangan beberapa media tradisional dan wartawan untuk menutupi rincian revolusi. *Citizen Journalism* semakin populer menjadi sumber berita utama untuk media tradisional (El Smeary, et.al, 2013). *Citizen journalism* merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan berita atau informasi yang tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat pemburu berita lainnya, hal ini karena *citizen journalism* umumnya memberikan berita yang aktual dan terbaru di sekitar lingkungannya.

Info Sukoharjo sebagai implementasi dari *citizen journalism* mempunyai keunikan dibandingkan dengan fanspage *Facebook* secara umum, diantaranya adalah sebagai sebuah *fanspage* dengan anggota lebih dari 13.000 tidak membuat admin tergiur untuk menjadikan *fanspage Info Sukoharjo* sebagai media promosi komersial untuk keuntungan pribadi, namun tetap mengutamakan komitmen tinggi dalam memberikan manfaat bagi orang lain dan tentunya distribusi informasi daerah Sukoharjo. Selain itu adanya interaksi yang baik antar

anggota *Info Sukoharjo* menjadikan *fanspage* ini berjalan dinamis dengan adanya upaya saling tegur diantara anggota yang melakukan berbagai kesalahan dalam posting informasi maupun hal-hal yang bersifat provokatif. Adapun yang lebih istimewa lagi adalah adanya peran pengelola *fanspage* yang senantiasa menyeleksi dan melakukan koreksi terhadap partisipasi anggota dengan melakukan proses perijinan bagi informasi yang layak di posting. Pengelola *fanspage* sudah membuat peraturan tentang posting berita, sehingga bagi anggota yang melakukan posting berbaur asusila, isu SARA, provokasi, radikalisme, isu politik/kampanye yang mengarah kepada keberpihakan pada calon tertentu yang dapat menimbulkan perpecahan tidak dapat diloloskan. Pengelola *fanspage* juga memberikan waktu maksimal pada postingan yang bersifat kehilangan, seperti anak hilang atau barang hilang, sehingga tidak meresahkan masyarakat apabila sudah diketemukan.

Fanspage Facebook membutuhkan seorang admin dalam melakukan pengelolaan *fanspage*. Admin adalah seseorang yang berada di balik akun media sosial yang bertugas merancang konten tulisan, mempostingnya, dan merespon setiap komentar yang masuk melalui akun media sosial yang ditangani. Admin mempunyai peran penting dalam keberlangsungan sebuah *fanspage*, diantaranya adalah mengelola dan menyunting halaman, membuat dan menghapus posting berita dari anggota, menanggapi dan menghapus komentar anggota serta melakukan berbagai fungsi administrasi dalam pengelolaan *fanspage*. *Fanspage* mempunyai karakteristik yang beraneka macam tergantung dari pengelolanya, diantaranya adalah tempat untuk bisnis, perusahaan, organisasi atau institusi, pemasaran produk, artis, group musik atau tokoh masyarakat, hiburan dan bahkan yang berkaitan dengan komunitas. *Fanspage Facebook* merupakan media online/media baru (new media) komunikasi yang paling efektif adalah melalui tatap muka dua arah untuk melakukan dialog, diskusi serta memberikan pembelajaran masyarakat (Hamoud, et.al. 2016).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran pengelola *fanspage* Facebook *Info Sukoharjo* terhadap partisipasi online warga Sukoharjo?

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, hal ini disebabkan dalam penelitian ini berusaha untuk memberikan deskripsi atau gambaran serta memperoleh informasi tentang peristiwa atau fenomena yang diungkap secara sistematis sebagaimana peran pengelola *fanspage* Facebook *Info Sukoharjo* terhadap partisipasi online warga Sukoharjo. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi terkini, sehingga

peneliti harus mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip penelitian seperti penelitian harus dirancang dan diarahkan untuk menyelesaikan atau memberikan solusi atas suatu permasalahan, sehingga tekanan penelitian adalah untuk mengembangkan generalisasi, prinsip-prinsip serta teori-teori, berangka dan bermula pada permasalahan obyek yang diteliti sehingga membutuhkan observasi dan deskripsi yang akurat.

Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada akun Facebook Info Sukoharjo, oleh karena itu penting bagi peneliti untuk melakukan wawancara atau *interview* kepada pengelola dari akun Facebook Info Sukoharjo sebagai penanggung jawab akun tersebut serta melakukan wawancara kepada pendiri komunitas dan anggota komunitas yang mempunyai peran aktif dalam komunitas serta melakukan observasi secara mendalam pada akun Facebook Info Sukoharjo.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung kepada pengurus *Fanspage Facebook Info Sukoharjo* yang terdiri dari Purwanto selaku ketua sekaligus Informan 1, Muh Irfan selaku Sekertaris dan juga Informan 2 serta Nina selaku Bendahara dan Informan 3. Mereka merupakan anak-anak muda Kabupaten Sukoharjo yang aktif dalam kegiatan kepemudaan dan mempunyai kepedulian yang tinggi pada kemajuan Kabupaten Sukoharjo.

Wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data penelitian, yaitu dengan melakukan memberi pertanyaan seputar isu yang telah ditentukan untuk memperoleh hasil yang diinginkan peneliti (Herdiansyah, 2013). Metode pengumpulan data dengan menggunakan wawancara sangat tepat untuk penelitian kualitatif karena memberikan kebebasan seluasnya bagi peneliti untuk bertanya dan mengatur alur dan *setting* wawancara. Observasi dilakukan oleh penelitian pada berbagai postingan yang terdapat di Facebook Info Sukoharjo selama bulan Juni-Agustus 2018.

Teknik analisis yang digunakan peneliti tersebut adalah teknik analisis data interaktif, yaitu aktivitas dalam analisis data yang berupa *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *verification* (penarikan kesimpulan) (Moleong, 2011). Pada penelitian ini penerapannya dimulai dari data yang diperoleh berupa wawancara dengan admin *Facebook Info Sukoharjo* yang dilakukan lebih dari satu kali dalam beberapa periode, kemudian data yang telah didapatkan tersebut dikonfirmasi, dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber data tersebut dan terakhir, data dianalisis peneliti hingga menghasilkan kesimpulan tentang peran pengelolaan *fanspage Facebook Info Sukoharjo* terhadap partisipasi online warga Sukoharjo. Untuk mengecek validitas data, Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengelolaan *fanspage* Facebook *Info Sukoharjo* terhadap partisipasi online warga Sukoharjo

Facebook adalah sosial media yang memiliki pengguna terbanyak, ini tidak terlepas dari banyaknya fitur yang diberikan oleh Facebook bagi penggunanya. Tidak hanya bisa mencari teman tetapi juga bisa mencari kegemaran yang sama, dan lain-lain. Facebook dimanfaatkan untuk hal bisnis dan kegiatan sosial dengan fitur *fanspage*. Ini juga yang membuat pengelola membuat *fanspage Info Sukoharjo*. Pengelolaan *fanspage* penting dilakukan agar *fanspage* memberikan manfaat dan memberikan kemajuan bagi *fanspage tersebut*, hal ini sebagaimana disampaikan oleh **Informan 1** sebagai berikut:

“Manajemen pengelolaan fanspage sangat dibutuhkan dalam kelangsungan fanspage atau komunitas. Manajemen yang baik dapat membuat kemajuan fanspage. maka dari itu kami berusaha melakukan pengelolaan fanspage Info Sukoharjo dengan sebaik mungkin”.

Pengelolaan *fanspage* tidak berbeda dengan pengelolaan organisasi ataupun sebuah perusahaan. Kunci utama dalam pengelolaan *fanspage Info Sukoharjo* adalah perencanaan, organisasi, action dan kontrol, hal ini sebagaimana disampaikan oleh **Informan 2** sebagai berikut:

“Secara sederhana pengelolaan fanspage Info Sukoharjo dilakukan dengan perencanaan, yaitu apa tujuan utama fanspage ini dibuat, kemudian organisasi, yaitu bagaimana pengorganisasi pengelolaan fanspage Info Sukoharjo dan dilanjutkan dengan action atau tindakan, yaitu bagaimana perencanaan yang sudah kita sepakati ini bisa terlaksana secara optimal, dan terakhir adalah kontrol atau evaluasi atas berbagai kekurangan dalam pengelolaan fanspage Info Sukoharjo ini”.

Fanspage Info Sukoharjo tidak berbeda jauh dengan organisasi, pengelolaan harus dilakukan dengan benar apabila menginginkan kemajuan dan kebermanfaat dalam *fanspage* tersebut. Pengelolaan *fanspage* harus dapat membantu membangun dan memelihara komunikasi bersama, pengertian, dukungan, dan kerjasama antara organisasi dan publik, melibatkan masalah manajemen, membantu manajemen untuk mengetahui dan merespon opini publik, menjelaskan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani minat publik, membantu manajemen untuk tetap mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, berguna sebagai sistem peringatan awal untuk membantu mengantisipasi konflik. Berdasarkan hal itu, maka pengelolaan *fanspage Info Sukoharjo* harus dilakukan dengan profesional, hal ini sebagaimana disampaikan oleh **Informan 3** sebagai berikut:

“Pengelolaan fanspage Info Sukoharjo diusahakan untuk dapat dikelola secara profesional dengan melibatkan berbagai pihak mas..., pada awal terbentuknya, grup ini dibuat sebagai wadah untuk memberikan informasi lalu lintas di Sukoharjo, kegiatan sosial seperti penggalangan dana dan sebagai wadah pengaduan masalah sosial lainnya yang terjadi dimasyarakat Kabupaten Sukoharjo, namun seiring berjalannya waktu fanspage Info Sukoharjo mulai dikenal dimasyarakat luas, tidak hanya di Kabupaten Sukoharjo namun diseluruh daerah di Karesidenan Surakarta sehingga tidak sedikit member yang bergabung dalam fanspage Info Sukoharjo yang berasal dari luar Kabupaten Sukoharjo.

Pengelolaan *fanspage* Facebook harus dilakukan dengan cara profesional, sehingga dapat menerima berbagai kritik sosial yang ada. Kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya suatu sistem sosial atau proses bermasyarakat. Kritik sosial juga bisa dikatakan sebagai suatu aktifitas yang berhubungan dengan penilaian (*juggling*), perbandingan (*comparing*), dan pengungkapan (*revealing*) mengenai kondisi sosial suatu masyarakat yang terkait dengan nilai-nilai yang dianut ataupun nilai-nilai yang dijadikan pedoman.

Kontrol atau pengelolaan media sosial telah menjadi tema yang penting untuk dilakukan. Hasil penelitian Ali dan Fahmy (2013) menunjukkan bahwa pemerintah Iran, Mesir dan Libya menerapkan peraturan yang kuat atas media sosial serta *citizen journalism*. Khususnya dalam kasus Libya, intimidasi dan kekerasan digunakan secara teratur untuk mengendalikan informasi. Beberapa Pemerintah memblokir komunikasi internet selama pemberontakan seperti dalam kasus Libya dan Mesir. Pemerintah-pemerintah masuk ke situs media sosial untuk terus mengintimidasi warga secara online. Media sosial semakin dibatasi oleh penguasaan dalam kelompok tertentu. Terlepas dari kenyataan bahwa media yang sah berlaku demi kebaikan jurnalisme warga dan organisasi media mainstream. Status yang telah lama dipelihara mempertahankan tradisi akurasi, keaslian, dan ketidakberpihakan terus menjadi kekuatan pendorong di belakang media tradisional dan faktor utama ketika mempertimbangkan penggunaan akun Facebook. Media sosial memiliki banyak keuntungan, diantaranya adalah menyediakan suara bagi mereka yang mungkin tidak memiliki cara lain untuk menjangkau khalayak yang lebih luas (Ali dan Fahmy, 2013).

3.2 Peran pengelola *fanspage* Facebook Info Sukoharjo terhadap partisipasi online warga Sukoharjo

Fanspage tidak dapat berjalan dengan baik dan mengalami kemajuan tanpa adanya peran dari pengelola *fanspage*. *Fanspage Info Sukoharjo* sebagai sebuah *fanspage* yang mempunyai peran dalam perkembangan dan kemajuan Kabupaten Sukoharjo mempunyai Admin yang

berperan yang cukup besar dalam pengelolaannya. Peran pengelola *fanspage Info Sukoharjo* terhadap partisipasi online warga Sukoharjo adalah sebagai berikut:

3.2.1 Seleksi Posting

Seleksi posting merupakan proses koreksi terhadap partisipasi anggota dengan melakukan proses perijinan bagi informasi yang layak diposting. Pengelola *fanspage* membuat peraturan tentang posting berita, sehingga bagi anggota yang melakukan posting bertema asusila, isu SARA, provokasi, radikalisme, isu politik/kampanye yang mengarah kepada keberpihakan pada calon tertentu yang dapat menimbulkan perpecahan tidak dapat diloloskan. Penggunaan media sosial yang berlebihan, membuat orang terbuka terhadap kecemasan, depresi, stres, dan akun palsu. Karena intensitas dunia online, yang membutuhkan keterlibatan konstan, pengguna mengalami faktor kesadaran diri yang biasanya memicu depresi. Selain itu media sosial mempromosikan proyeksi diri yang sempurna, yang mengarah ke kecemasan depresi. Media sosial mempromosikan koneksi yang dapat menyebabkan masalah emosional dan psikologis jangka panjang. Media sosial juga bisa membentuk hubungan palsu. Tanpa mengakui dampak negatif media sosial ini, bahaya, baik psikologis dan emosional akan terus tumbuh (Amedie, 2015). Berdasarkan hal itu, maka peran pengelola dalam melakukan seleksi terhadap postingan-postingan dari anggotanya sangat penting dilakukan.

Pengelola *fanspage Info Sukoharjo* sebagai admin mempunyai peran dalam menyeleksi postingan, karena apabila tidak ada seleksi terhadap postingan, maka akan timbul berbagai konflik yang menyebabkan kehancuran *fanspage* bahkan sampai menimbulkan keributan di dunia nyata, hal ini sebagaimana disampaikan oleh **Informan 1** sebagai berikut:

“Saya sering menemui postingan dari anggota yang biasa memancing emosi itu ketika ada postingan-postingan berita yang mengandung fitnah, SARA atau berita provokasi yang kadang membuat grup hanya dijadikan media adu domba atau pertengkaran, jadi biasanya kolom komentar penuh gara-gara postingan yang tidak jelas. Maka kalau saya menemui postingan seperti itu langsung saya hapus dan tidak saya loloskan mas...”

Admin *fanspage Info Sukoharjo* sering menemukan postingan-postingan yang meresahkan dalam grup yang berisi berita fitnah ataupun postingan-postingan provokatif yang menimbulkan perdebatan berkepanjangan sehingga memicu pertengkaran sesama penggunanya. Penyebaran berita hoax dan provokatif menjadi suatu isu dan perbincangan hangat karena dianggap meresahkan publik dan dapat menimbulkan perpecahan dimasyarakat. Oleh karena itu, selaku admin harus senantiasa selektif terhadap berbagai postingan yang sekiranya menimbulkan konflik berkepanjangan. **Informan 3** menyampaikan bahwa:

“Tidak semua postingan dari anggota bisa muncul di fanspage Info Sukoharjo mas..., kami melakukan seleksi ketat terhadap berbagai postingan yang sekiranya menimbulkan

persepsi negatif dari publik, seperti postingan-postingan yang berbau SARA, politik, mengarah pada kampanye. Ini sengaja kami lakukan untuk menghindari konflik yang berkepanjangan”.

Saat ini menemukan informasi sangat mudah terutama di media sosial. Informasi yang ada di dunia maya saat ini banyak didominasi oleh kaum muda yang rentan terhadap bahaya provokasi sebuah informasi, terutama judul-judul yang berbau penghinaan SARA, berbau provokatif, dan nilai-nilai negatif dari subjek dan objek berita, berita ini langsung laku keras di kalangan generasi muda. Akibatnya bukan hanya satu orang, melainkan berdampak luas bagi orang lain. Karena fasilitas membagikan di media sosial sangat mudah. Cukup dengan mengklik bagikan (share) di media sosial, informasi tersebut sudah bisa dilihat banyak orang. Namun saat ini kebanyakan orang membagikan informasi tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu sehingga penyebaran berita *hoax* dan provokatif dengan mudahnya bisa tersebar, Informan 2 menyampaikan bahwa:

“Saya sering jengkel ketika ada orang yang asal membagikan saja informasi di grup tanpa membaca isi dari informasinya terlebih dahulu. Jadi kadang banyak berita hoax di grup dan orang lain pun asal komentar saja tanpa mengetahui kebenaran informasi tersebut”.

Banyaknya berita *hoax* dalam grup sangat meresahkan, apalagi banyaknya informasi yang ada di media sosial membuat penggunanya malas untuk mempelajari kembali kebenaran dari sebuah informasi yang didapatkannya sehingga banyak orang dengan mudah terjerumus dan terprovokasi dalam berita *hoax*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa peran pengelola *fanspage* Facebook *Info Sukoharjo* terhadap partisipasi online warga Sukoharjo adalah melakukan seleksi terhadap postingan yang masuk. Postingan-postingan yang masuk dari anggota tidak semuanya memiliki nilai positif bagi masyarakat, tidak banyak diantara postingan-postingan tersebut justru membentuk persepsi negatif dari masyarakat, sehingga dengan adanya seleksi yang dilakukan oleh admin atau pengelola *fanspage* akan menjadikan *fanspage* lebih bermanfaat.

Penyeleksian postingan yang masuk di *fanspage* Facebook *Info Sukoharjo* sangat penting dilakukan untuk menghindari terjadinya *bullying* pada penggunanya. *Cyber bullying* telah menjadi isu utama di kalangan pemuda dalam beberapa dekade terakhir, karena memungkinkan korbannya memposting hal-hal yang mempermalukan orang lain. Postingan yang mengandung unsur *bullying* merupakan tindakan agresif yang dilakukan oleh kelompok atau individu berulang kali dan dari waktu ke waktu terhadap korban yang tidak dapat dengan mudah membela dirinya. Dengan menggunakan Internet dan telepon seluler, bentuk baru *bullying* telah muncul, sering disebut *cyber bullying*. Studi terbaru menunjukkan bahwa

sekitar 20-35% remaja melaporkan keterlibatan dalam penindasan baik sebagai pengganggu, korban atau keduanya. Rumah Anak Nasional di Inggris menemukan bahwa satu dari empat anak dilaporkan ditindas di Internet. Masalah-masalah berdampak pada kerusakan yang mendalam mental remaja dan bahkan telah menyebabkan bunuh diri remaja. Media sosial memungkinkan orang untuk membuat identitas palsu, yang merupakan alat perekrutan utama para penjahat dan teroris, karena media sosial adalah fenomena yang relatif baru dan studi dampak yang dilakukan cukup besar, oleh karena itu penggunaan media sosial untuk aktivitas yang positif harus banyak mendapatkan kesempatan untuk diposting, dibandingkan dengan aspek negatifnya (Amedie, 2015), sehingga seleksi pada postingan sangat penting dilakukan oleh para pengelola *fanspage* Facebook.

3.2.2 Informatif

Peran pengelola *fanspage* Facebook *Info Sukoharjo* terhadap partisipasi online warga Sukoharjo adalah memberikan informasi yang bermanfaat. Informasi yang bermanfaat meliputi informasi lalu-lintas, program pemerintah dan lain sebagainya, hal ini sebagaimana disampaikan oleh **Informan 2** sebagai berikut:

“Informasi yang umum disampaikan di fanspage Info Sukoharjo diantaranya adalah info lalu-lintas, info program-program Pemerintah dan lain sebagainya. Informasi-informasi ini disampaikan agar dapat memberikan manfaat akan kebutuhan informasi bagi masyarakat terkait dengan lalu lintas atau program pemerintah”.

Informasi terkait lalu-lintas umumnya berbentuk informasi atas alternatif jalan yang bisa digunakan apabila ada berbagai program yang dilakukan pemerintah. Informasi lalu-lintas ini penting untuk diketahui oleh masyarakat Sukoharjo agar tidak menimbulkan kemacetan yang cukup parah sehingga menimbulkan permasalahan baru.



Gambar 1. Informasi tentang Lalu-Lintas

Gambar 1. di atas menunjukkan bahwa di *fanspage Info Sukoharjo* menyampaikan informasi terkait dengan program pemerintah Sukoharjo terkait dengan Kirab Hari Lahir Ke-72 Kabupaten Sukoharjo. Informasi lalu lintas ini disampaikan agar masyarakat mempunyai alternatif jalur agar tidak menimbulkan kemacetan. Informasi lain yang diberikan oleh info Sukoharjo adalah acara dari pemerintah, sebagaimana disampaikan **Informan 1** sebagai berikut:

“Informasi dari fanspage Info Sukoharjo sangat beragam mas..., mulai dari program pemerintah sebagaimana yang baru saja kemarin dilakukan yaitu program Kirab Hari Lahir Ke-72 Kabupaten Sukoharjo, jadi kami juga menginformasikan kepada masyarakat tentang kegiatan tersebut. Melalui informasi tersebut masyarakat mengetahui program acara yang dilakukan oleh pemerintah dan berbondong-bondong untuk mendukung program tersebut.



Gambar 2. Informasi Program Acara Pemerintah

Program pemerintah tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari masyarakat. Program acara pemerintah ini disampaikan kepada masyarakat melalui berbagai media, baik media cetak, media elektronik serta media sosial yang semakin mempermudah pemerintah dalam menyampaikan informasi. Informasi bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah wawasan. Media sosial merupakan salah satu sumber informasi yang hebat karena dengan media sosial semua informasi hampir diperoleh. Sekiranya cukup jelas bahwa setiap orang, baik itu individu maupun kelompok atau organisasi mempunyai kebutuhan yang sangat besar akan informasi seperti diawal telah dijelaskan bahwa semua orang membutuhkan informasi, maka tanpa kecuali informasi menjadi bahan atau bahkan komoditas yang sangat unggul dalam pola kehidupan manusia, lebih-lebih dizaman sekarang yang semakin kompleks peradabannya. Tanpa informasi manusia tidak dapat berperan banyak di lingkungannya, sehingga setiap individu saat ini bisa menjadi *citizen journalism*.

Citizen journalism adalah konsep di media sosial yang mengacu pada aktivitas jurnalistik dari orang biasa. Itu berarti masyarakat melaporkan masalah yang dihadapi. *Citizen journalism* memungkinkan orang untuk menyampaikan informasi pada apa yang mereka rasa

membutuhkan perhatian. Orang-orang yang terlibat dalam pemberitaan ini disebut *citizen journalism*. *Citizen journalism* sebagai seorang individu (bukan profesional terlatih), tetapi mempunyai kemampuan dalam melaporkan pada lingkungan atau komunitasnya. *Citizen journalism* atau reporter amatir tidak lain adalah khalayak umum, yaitu pemirsa, pembaca dan pendengar media arus utama (Noor, 2017).

4. PENUTUP

Fanpageinfo Sukoharjo adalah sebuah sarana sosial yang membantu masyarakat untuk berkomunikasi secara lebih efisien dengan pemerintah. *Fanspage* dalam Facebook *fanspage Info Sukoharjo* adalah suatu wadah yang digunakan oleh masyarakat dalam memberikan kritik dan sarana dalam meningkatkan kemajuan pemerintahan Kabupaten Sukoharjo. Berbagai informasi terkait dengan masyarakat Kabupaten Sukoharjo dikemas dan diinformasikan kepada masyarakat sehingga muncul berbagai komentar baik yang pro maupun kontra dengan isi postingan tersebut.

Peran pengelola *fanspage* Facebook *Info Sukoharjo* terhadap partisipasi online warga Sukoharjo adalah melakukan seleksi terhadap postingan yang masuk. Postingan-postingan yang masuk dari anggota tidak semuanya memiliki nilai positif bagi masyarakat, tidak banyak diantara postingan-postingan tersebut justru membentuk persepsi negatif dari masyarakat, sehingga dengan adanya seleksi yang dilakukan oleh admin atau pengelola *fanspage* akan menjadikan *fanspage* lebih bermanfaat. Peran pengelola *fanspage* Facebook *Info Sukoharjo* terhadap partisipasi online warga Sukoharjo adalah memberikan informasi yang bermanfaat meliputi informasi lalu-lintas, program pemerintah dan lain sebagainya.

Masyarakat dapat berpartisipasi dalam memberikan informasi yang benar sebagai *citizen journalism*. *Citizen journalism* merupakan informasi yang berasal dari warga yang tidak terlatih namun berusaha untuk menyampaikan informasi yang akurat dalam masyarakat. *Fanspage Info Sukoharjo* merupakan salah satu wahana bagi masyarakat untuk menjadi *citizen journalism*, sehingga disarankan untuk pengelola *fanspage* Facebook *Info Sukoharjo* untuk melakukan verifikasi terkait dengan data-data dan informasi dengan Dinas Perhubungan dan Humas Info Sukoharjo agar berita yang disampaikan terbukti valid.

PERSANTUNAN

Untuk Dosen Pembimbing Drs. Joko Sutarso, SE., M.Si terimakasih selama ini sudah bersedia meluangkan waktunya dan kesabarannya demi membimbing peneliti sehingga dapat

menyelesaikan penelitian ini, dan juga tidak lupa pula terima kasih saya sampaikan kepada informan dari Info Sukoharjo yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu peneliti sehingga terselesaikanlah penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albaran, Alan B. (2013). *The Social Media Industries*. New York: Routledge.
- Ali, Sadaf R dan Fahmy, Shahira. (2013). Gatekeeping and citizenjournalism: The use of socialmedia during therecentuprisings in Iran, Egypt,and Libya. *Media, War & Conflict*6(1) 55–69
- Amedie, Jacob. (2015).The Impact of Social Media on Society Advanced Writing: *Pop Culture Intersections*. 2
- Chadha, M., & Harlow, S. (2015). The writing is on the wall, or is it? Exploring Indian activists' beliefs about online social media's potential for social change. *International Journal of Communication*, 9(1), 672–693.
- Cristea, A. A., Apostol, M.-S., & Dosescu, T. (2015). The Role of media in Promoting Religious Tourism in Romania. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 188, 302–306. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.398>
- El Smary, Hebatalla dan Al Khaja, May. (2013). The Credibility of Citizen Journalism and Traditional TV Journalism among Emirati Youth: Comparative Study. *American International Journal of Contemporary Research*. Vol. 3, No. 11.
- Goldberg, Alvin. (2012). *Komunikasi Kelompok*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hamoud, Mohammad Waddah; Tarhini, Ali; Akour, Mohammed Ali dan Al Salti, Zahran. (2016). Developing the Main Knowledge Management Process via Social Media in the IT Organisations: A Conceptual Perspective. *International Journal of Business Administrastion*. Vol. 7, No. 5.
- Holil, S. (2015). *Partisipasi Sosial dalam Usaha Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Alumni.
- Kaye, B. K., & Johnson, T. J. (2004). A Web for all reasons: Uses and gratifications of Internet components for political information. *Telematics and Informatics*. [https://doi.org/10.1016/S0736-5853\(03\)00037-6](https://doi.org/10.1016/S0736-5853(03)00037-6)
- Kriyantono, R. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mare, Admire; Keith, Henrik; Marimbe, Simbiso dan Mukundu, Rashweat. (2018). *Citizen Journalism Guidenlines on Electoral Reporting in Zimbabwe*. International Media Support.
- Montoneri, B. (2015). Impact of students' participation to a Facebook group on their motivation and scores and on teacher's evaluation. *The IAFOR Journal of Education*, 3(1), 61–74.
- McQuail, Denis. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. Singapore: SAGE Publications Asia-Pacific Pte Ltd.
- Mirvajova, Viktoria. (2014). The Golden Age of Citizen Journalism. *Annales*. Vol. XXI, No.

1.

- Norman, H., Nordin, N., Din, R., Ally, M., & Dogan, H. (2015). Exploring the Roles of Social Participation in Mobile Social Media Learning: A Social Network Analysis. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 16(4), 205–224.
- Noor, Rabia. (2017). Citizen Journalism vs. Mainstream Journalism: A Study on Challengers Posed by Amateurs. *Athens Journal of Mass Media and Communications*. Vol. 3, No. 1.
- Olmsted, RN. 2013. *APIC Infection Control and Applied Epidemiology: Principles and Practice*. St Louis, Mosby
- Qian, Y., Hu, J., & Zhang, M. (2015). Study on the Online Travel Information Search: A Perspective of Social Media. *Advances in Applied Sociology*, 5(8), 219–233. <https://doi.org/10.4236/aasoci.2015.58021>
- Rodesiler, L., Rami, M., Anderson, G., Minnich, C., Kelley, B., & Andersen, S. (2014). Transforming Professional Lives through Online Participation. *English Journal*, 6, 52–58.
- Roy, S. K. (2009). Internet uses and gratifications: A survey in the Indian context. *Computers in Human Behavior*, 25(4), 878–886. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2009.03.002>
- Sheldon, P. (2008). The Relationship Between Unwillingness-to-Communicate and Students' Facebook Use. *Journal of Media Psychology*, 20(2), 67–75. <https://doi.org/10.1027/1864-1105.20.2.67>